

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mundir (2005) Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Waluya (2007) Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi dan berbagai fenomena realitas sosial yang terjadi di masyarakat menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata-kata.

Menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Jenis kajian dalam penelitian ini adalah pandangan Islam terhadap dampak lingkungan akibat penambangan pasir yang dilakukan masyarakat di Daerah Aliran Sungai Konaweaha yang berada pada 3 (tiga) Kecamatan, yakni Kecamatan Morosi, Kecamatan Anggalomoare, dan Kecamatan Bondoala.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung setelah proposal penelitian disetujui yaitu minimal 3 (tiga) bulan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2020 hingga Agustus 2021. Penulis melakukan pengambilan data setiap tiga bulan sekali selama 1 tahun lamanya, penulis melakukan pengambilan data secara bertahap agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sepanjang daerah aliran sungai Konaweaha tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Morosi, Kecamatan Anggolomoare, dan Kecamatan Bondoala, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana data dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.3.1 Data primer

Data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang terkait dengan penambangan pasir yang dilakukan di tiga kecamatan yang dimaksud penulis, dengan jumlah yaitu 5 orang

Penambang, 10 orang masyarakat sekitar tempat penambangan, serta pemerintah setempat.

3.3.2 Data sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti dokumen-dokumen mengenai masalah yang diangkat, mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, dalam hal ini penulis mengutip dari beberapa buku, selain dari itu surat izin pertambangan daerah (SIPD) dan dokumen-dokumen terkait pertambangan pasir juga dijadikan sebagai referensi data.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Menurut Suratno (1995) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam mengumpulkan data tersebut agar diperoleh data yang valid. Metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan. Untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sukmadinata (2007) Teknik observasi (*observation teknik*) atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian

yang bertempat di Kecamatan Bondoala, Kecamatan Morosi dan Kecamatan Anggalomoare terkait aktivitas penambangan pasir, keadaan lingkungan sekitar area penambangan serta dampak yang ditimbulkan disekitar area penambangan.

3.4.2 Teknik wawancara

Menurut Amudin, Zainal (2006) Wawancara (*interview*) adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*face – to - face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden. Sebelum melakukan wawancara penulis menentukan siapa yang akan diwawancarai dan membuat teks pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sesuai dengan profesi masing-masing. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai sekitar 5 orang penambang pasir, 10 orang masyarakat sekitar penambangan, serta pemerintah terkait serta penulis juga mengumpulkan dan mendengarkan isu-isu yang berkembang dimasyarakat tentang permasalahan yang diteliti sebagai acuan pembuatan teks wawancara.

3.4.3 Teknik dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada proses dokumentasi, penulis akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penambangan yang dilakukan di Daerah Aliran Sungai Konawehea kecamatan Bondoala, kecamatan Morosi dan kecamatan Anggalomoare.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mahsun (2006) Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama.

Menurut Ruslan (2006) Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi hasilnya.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya data dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni:

3.5.1 Reduksi data

Yaitu semua data yang di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis dan merangkum data yang diperoleh di lapangan kemudian memilah-milah data yang sesuai dengan penelitian.

3.5.2 Display data

Yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh lebih banyak dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (*teksnarrative*). Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh di lapangan.

3.5.3 Verifikasi data

Sugiyono (2009) Yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya. Dalam hal ini peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan data-data mentah yang telah diperoleh di lapangan sebelum dimasukkan pada hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian untuk menghindari kekeliruan data yang telah dikumpulkan penulis perlu melakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data yang diperoleh atau dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam hasil penelitian dan apa fakta yang terjadi di lapangan. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “meningkatkan ketekunan, serta triangulasi sumber data dan teknik”.

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud penulis adalah melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Penulis perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga, yakni:

- 3.6.1 Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 3.6.2 Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3 Menurut Ruslan (2006) Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.